



Juhanperak  
e-issn : 2722-984X  
P-Issn : 2745-7761

## ANALISIS PENGELOLAAN DANA OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SMKN 1 LOGAS TANAH DARAT

**YUNEL ERYESI**

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi  
Jl. Gatot Subroto KM 7 Kebun Nenas, Teluk Kuantan  
Email: [yuneleryesi@gmail.com](mailto:yuneleryesi@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*Penelitian kali ini dilatarbelakangi oleh adanya penggunaan Dana Bantuan operasional sekolah (BOS) yang belum tepat sasaran pada SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat. Contoh yang belum tepat sasaran dari hasil observasi yaitu kantin yang tidak memadai, toilet yang tidak cukup dan tidak bersih. Peneliti ingin mengetahui kesesuaian pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan petunjuk teknis Tahun 2017. Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian kualitatif deskriptif komparatif yaitu penulis mengumpulkan data-data yang diperoleh dari objek penelitian dan literatur-literatur lainnya. Kemudian menguraikan secara rinci. Adapun jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, dimana data primer merupakan wawancara untuk memperoleh profil sekolah. Data sekunder berupa dokumen tentang Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Surat Pertanggung jawaban. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif komparatif, dari hasil penelitian penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa prosedur pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) telah sesuai dengan petunjuk teknis Tahun 2017.*

**Kata kunci:** *Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan dan Pertanggungjawaban.*

### **ABSTRACT**

*This research is motivated by the use of school operational assistance (BOS) fund which are not yet on target at SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat. Examples that have not been well targeted from observations are inadequate and unclean toilets. Researchers want to know the suitability of the management of School Operational Assistance (BOS) fund with technical guidelines for 2017. The type of research conducted by the author is a descriptive qualitative comparative study that is author collects data obtained from the object of research and other literature. Then elaborate in detail. The types of data used are primary data and secondary data, where primary data is an interview to obtain a school profile. Secondary data in the form of documents about the management of School Operational Assistance fund (BOS) and letters of accountability. The data analysis technique is comparative descriptive method, from the result of the study the authors can conclude that the procedures for managing School Operational Assistance (BOS) found are in accordance with the 2017 technical guidelines.*

**Keywords :** *School Operational Assistance Fund (BOS), Planning, Implementation, Supervision and Accountability.*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu sarana untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia suatu bangsa. Bangsa yang maju adalah bangsa yang peduli akan pendidikan dan dapat tergambarkan dari pencapaian pendidikan warga negaranya. Pencapaian pendidikan suatu bangsa dapat dilihat dari kesesuaian antara tujuan dan keterlaksanaan pendidikan. Juknis (2016) menjelaskan bahwa tujuan umum Program BOS adalah meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka wajib belajar 12 tahun. (Novrianti, Romana (2018). BOS (Bantuan Operasional Sekolah) diprioritaskan untuk Biaya Operasional non personal. BOS mulai diterapkan sejak Juli 2005 dengan Sasaran Program BOS adalah semua siswa (peserta didik) dijenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Salah satu faktor keberhasilan dari Program Pemerintah Dana BOS ini adalah pengelolaan Dana yang didukung adanya Sumber Daya Manusia yang Profesional dan handal.

Permasalahan umum mengenai pengelolaan dana BOS yang menjadi temuan BPK meliputi sisa dana BOS yang belum dikembalikan ke kas negara, penyebab kekurangan penerimaan negara atas sisa dana, penggunaan dana BOS yang tidak sesuai ketentuan, kelebihan penggunaan dana BOS, ketidakakuratan dalam pendataan penerima dana BOS yang menyebabkan kelebihan penyaluran dana BOS, penyusunan petunjuk teknis penyaluran dana BOS belum tepat sesuai dengan ketentuan dan sejumlah sekolah belum mempertanggung jawabkan penggunaan dana BOS (republika.co.id). Untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pengelolaan BOS ditinjau dari prinsip pengelolaan BOS, maka diperlukan suatu analisis. Analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Berdasarkan uraian tersebut, analisis pengelolaan BOS penting dilakukan, namun banyak pihak yang belum melaksanakan analisis mengenai pelaksanaan pengelolaan dana BOS. Salah satu sekolah yang menerima pendanaan BOS SMK pada tahun 2019 adalah SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat. Maka SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat harus melakukan pengelolaan dana BOS sesuai dengan prinsip pengelolaan BOS.

Untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pengelolaan BOS perlu dilaksanakan analisis pengelolaan BOS di sekolah tersebut. SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat terletak di Jalan Sekolah No. 02 Perhentian Luas. Dengan Kompetensi Keahlian SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat adalah Agribisnis Ternak Unggas, Agribisnis Tanaman Perkebunan, Agribisnis Tanaman Hortikultura. Setiap kompetensi keahlian masing-masing terdiri dari satu kelas. Total kelas yang ada di sekolah tersebut adalah 9 Kelas. Setiap kelas memiliki kapasitas jumlah siswa yang sama yaitu  $\pm 25$  siswa. Melihat arti pentingnya analisis pengelolaan program BOS dalam penyelenggaraan pendidikan, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Penerimaan dan Pengeluaran Kas Operasional Sekolah (BOS) di SMKN 1 Logas Tanah Darat”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat.

## 2. KAJIAN TEORI

## **2.1 Tinjauan Teori**

### **2.1.1 Analisis Kebijakan Publik**

Analisis digunakan untuk menentukan tolak ukur tingkat keberhasilan pelaksanaan dan penentuan suatu kebijakan. Analisis dapat dibagi menjadi dua macam yaitu analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan terhadap data baik berupa kualitatif maupun kuantitatif. Analisis data kualitatif adalah data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa, prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan suatu kebenaran atau sebaliknya sehingga menguatkan suatu gambaran baru atau yang sudah ada. Sedangkan data kuantitatif, yaitu data dalam bentuk jumlah yang digunakan untuk menerangkan suatu kejelasan dari angka-angka atau membandingkan dari beberapa gambaran sehingga memperoleh gambaran yang baru, kemudian dijelaskan kembali dalam bentuk uraian atau kalimat.

### **2.1.2 Pengelolaan Keuangan Sekolah**

Keuangan sekolah merupakan bagian yang sangat penting karena setiap kegiatan sekolah membutuhkan dana untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah. Menurut Hasibuan (2007:2) pengelolaan atau manajemen adalah ilmu seni dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

### **2.1.3 Pembiayaan Pendidikan**

Pembiayaan pendidikan adalah upaya pengumpulan dana untuk membiayai operasional dan pengembangan sektor pendidikan (Basrtian, 2007:160). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) umumnya memiliki sumber-sumber anggaran penerimaan yang terdiri pemerintah pusat. Jadi dapat disimpulkan, bahwa biaya pendidikan adalah nilai uang atau nilai rupiah yang dikeluarkan pemerintah, penyelenggaraan pendidikan digunakan untuk mengelola dan menyelenggarakan pendidikan sebagai penunjang efektifitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan.

### **2.1.4 Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS)**

Program Bantuan Operasioanal Sekolah (BOS) adalah program pemerintah yang ada pada dasarnya untuk penyediaan biaya non operasional bagian satuan pendidikan dasar sebagai pelaksanaan program wajib belajar (Mulyono,2010:189). Menurut Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Tahun 2015, BOS SMK merupakan program pemerintah berupa pemberian dana langsung ke SMK baik Negeri ataupun Swasta dimana besarnya dan bantuan yang diterima sekolah dihitung berdasarkan jumlah siswa masing-masing sekolah dikalikan satuan biaya (*unit cost*) bantuan.

### **2.1.5 Tujuan dan Sasaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)**

Ada beberapa tujuan dan sasaran pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yaitu:

- 1) Tujuan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam JUKNIS berdasarkan peraturan kementerian pendidikan dan kebudayaan republic

Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 tentang petunjuk teknis bantuan operasional sekolah sebagai berikut:

- a. Membebaskan pungutan biaya sekolah bagi peserta didik SLTA sederajat yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah.
  - b. Meringankan beban biaya sekolah bagi peserta didik SMK yang diselenggarakan masyarakat.
  - c. Membebaskan pungutan peserta didik dan orang tua/wali tidak mampu.
- 2) Sasaran Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Adapun sasaran dana BOS berdasarkan peraturan kementerian pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 adalah SD/ SDLB/ SMP/ SMPLB dan SMA/ SMALB/ SMK yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat atau pemerintah daerah, atau masyarakat yang telah terdata dalam dapodik dan memenuhi syarat sebagai penerima BOS berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan.

SD/ SDLB/ SMP/ SMPLB dan SMA/ SMALB/ SMK yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat atau pemerintah daerah dilarang untuk menolak BOS yang telah dialokasikan. Besaran biaya bantuan BOS yang diterima oleh madrasah, dihitung berdasarkan jumlah siswa dengan ketentuan:

1. SD : Rp 800.000/peserta didik/tahun
2. SMP : Rp 1.000.000/peserta didik/tahun
3. SMA : Rp.1.400.000/peserta didik/tahun

#### 2.1.6. Pengelolaan BOS Menggunakan Manajemen Berbasis Sekolah

Berdasarkan kerangka gambar 2.1 kerangka berpikir yang sama dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI nomor 8 tahun 2017 tentang bantuan operasional sekolah (BOS) yang baik adalah sebagai berikut:

##### a. Perencanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Menurut Hasibuan (2001:91) perencanaan merupakan fungsi paling awal dari keseluruhan, karena tanpa perencanaan yang baik yang lain tidak akan berjalan dengan baik.

##### b. Pelaksanaan Dana BOS

Menurut Amini (2016:38) dalam pelaksanaan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sekolah diwajibkan mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan dalam petunjuk teknis yang ada. Hal ini bertujuan untuk mengikat dan mengarahkan sekolah dalam melaksanakan setiap kegiatan yang telah direncanakan.

**Tabel 2.1**  
**Penggunaan Dana Bos pada Petunjuk Teknis Tahun 2019**

NO	KOMPONEN PEMBIAYAAN	ITEM PEMBIAYAAN	PENJELASAN
----	------------------------	--------------------	------------

	Pengembangan Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Membeli buku teks pelajaran untuk peserta didik dan pegangan guru sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan oleh madrasah.</li> <li>✓ Mengganti buku teks yang rusak/menambah kekurangan untuk memenuhi rasio satu siswa satu buku</li> <li>✓ Membeli buku referensi</li> <li>✓ Membeli buku teks pelajaran agama.</li> <li>✓ Langganan publikasi berkala.</li> <li>✓ Pembimbing pemeliharaan buku/koleksi perpustakaan pengembangan database perpustakaan atau kegiatan belajar mengajar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Dalam pembelian buku pegangan guru maupun buku teks pelajaran diutamakan dalam menunjang kurikulum yang diberlakukan Madrasah. Apabila buku tersebut sudah dibiayai dari sumber dana lain, maka pembelian yang bersumber dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) bersifat melengkapi dari kekurangan yang ada.</li> <li>✓ Dalam membeli buku, Madrasah harus memastikan Peserta didik.</li> </ul>
	Kegiatan dalam Rangka Penerimaan Peserta Didik Baru	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Penggandaan formulir pendaftaran</li> <li>✓ Pembuatan spanduk dalam hal penerimaan peserta didik baru</li> <li>✓ Konsumsi dan honor panitia</li> <li>✓ Transportasi untuk berkoordinasi ke instansi/lembaga lain.</li> <li>✓ Dan kegiatan lainnya yang menurut sifatnya terkait langsung dengan penerimaan peserta didik baru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Standar pembiayaan megacu kepada standar biaya masukan (9sbm) Kementrian Keuangan.</li> </ul>

	Kegiatan Pembelajaran dan Ekstra Kurikuler	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ PAKEM Pembelajaran kontekstual</li> <li>✓ Pengembangan pendidikan karakter</li> <li>✓ Pembelajaran remedial</li> <li>✓ Pembelajaran pengayaan</li> <li>✓ Pemantapan persiapan ujian</li> <li>✓ Pramuka, Olahraga, Kesenian, Karya ilmiah remaja, dan palang merah remaja, dan Paskibra.</li> <li>✓ Usaha Kesehatan Sekolah( UKS).</li> <li>✓ Pendidikn lingkungan hidup kegiatan ekstra kurikuler lainnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Foto copy /penggandaan soal dan lembar jawaban</li> <li>✓ Biaya akoreksi khusus untuk Madrasah</li> <li>✓ Biaya pengawas ujian Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK)</li> <li>✓ Biaya transportasi pengawas</li> <li>✓ Ujian di luar sekolah tempat mengajar yang tidak dibiayai pemerintah.</li> <li>✓ Selain ulangan harian dan ulangan tengah semester dapat dibentuk kepanitian.</li> </ul>
	kegiatan ulangan dan ujian	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Ulangan harian</li> <li>✓ Ulangan Tengah Semester (UTS)</li> <li>✓ Ulangan Akhir Semester / ulangan kenaikan kelas</li> <li>✓ Ujian Nasional Ujian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Fotocopy/penggandaan soal dan lembar jawaban</li> <li>✓ Biaya koreksi khusus untuk ujian</li> <li>✓ Biaya transportasi pengawas</li> <li>✓ Ujian di luar sekolah tempat mengajar yang tidak dibiayai pemerintah</li> <li>✓ Selain ulangan harian dan unggulantengah semester dapat dibentuk kepanitian.</li> </ul>
	Pembelian Bahan-Bahan Habis Pakai	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Buku tulis, spidol, pena, kertas, bahan pratikum, buku induk siswa,buku inventaris, album raport, administrasi guru an siswa,Alat Tulis Kantoor (termasuk tinta printer, CD dan flasidk) Dan</li> </ul>	

		<p>belanja bahan kegiatan lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Air minum galon/kemasan</li> <li>✓ Pengadaan suku cadang alat kantor</li> <li>✓ Alat-alat kebersihan sekolah</li> </ul>	
	langganan Daya dan Jasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Listrik, air, internet (<i>fixed/mobile modem</i>), baik dengan cara berlangganan maupun prabayar.</li> <li>✓ Pembiayaan penggunaan internet termasuk pemasangan baru membeli genset atau jenis lainnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Penggunaan internet dengan mobile modem dapat dilakukan untuk memaksimalkan pembelian voucher/kuota internet Rp 250.000/bulan.</li> </ul>
	rehab ruangan kelas atau perawatan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Seluruh pengecatan, perbaikan atap bocor, perbaikan pintu, dan jendela</li> <li>✓ Perbaikan mebeler, perbaikan sanitasi sekolah (WC, dan kamar mandi), perbaikan keramik /ubin.</li> <li>✓ Pemeliharaan perabot dan perpustakaan.</li> <li>✓ Perawatan fasilitas sekolah lainnya</li> </ul>	
	mbelian/perawatan alat Multi Media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Membeli laptop</li> <li>✓ Membeli printer</li> <li>✓ Membeli laptop maksimal 1 unit/ tahun dengan harga Rp. 10.000.000. Selain membeli, BOS boleh digunakan untuk perbaikan atau <i>upgrade</i> laptop milik sekolah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Komputer <i>desktop /wprkstation, printerscaner</i>, laptop dan/atau proyektor harus dibeli di penyedia barang yang memberikan garansi resmi.</li> <li>✓ Proses pengadaan barang oleh sekolah harus mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan.</li> <li>✓ Peralatan di atas harus dicatat sebagai inventaris sekolah.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Membeli proyektor maksimal 5 unit/tahun dengan harga tiap unit maksimal Rp. 7.000.000</li> </ul>	
	pengembangan profesi Guru dan Tenaga Kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ KKG/MPG</li> <li>✓ KKM/MKKM</li> <li>✓ Menghadiri seminar/pelatihan yang terkait langsung dengan peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, serta ditugaskan oleh sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Khusus untuk sekolah yang memperoleh hibah <i>/blockgrant</i> untuk pengembangan KKG/MGMP/KKM/MKKS atau sejenisnya pada tahun anggaran.</li> <li>✓ Yang sama, hanya diperbolehkan menggunakan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk biaya transport kegiatan apabila tidak disediakan oleh hibah/<i>blockgrant</i>.</li> </ul>
	Pengembangan profesi Guru dan Tenaga Kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ KKG/MPG</li> <li>✓ KKM/MKKM</li> <li>✓ Menghadiri seminar/pelatihan yang terkait langsung dengan peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, serta ditugaskan oleh sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Khusus untuk sekolah yang memperoleh hibah <i>/blockgrant</i> untuk pengembangan KKG/MGMP/KKM/MKKS atau sejenisnya pada tahun anggaran.</li> <li>✓ Yang sama, hanya diperbolehkan menggunakan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk biaya transport kegiatan apabila tidak disediakan oleh hibah/<i>blockgrant</i>.</li> </ul>
	Pembiayaan Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Penggandaan, surat-menyurat, intensif bagi bendaharadalam rangka penyusunan laporan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan biaya transportasi dalam rangka mengambil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Bendahara Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada sekolah negeri yang bisa dibarkan intensifnya adalah bendahara pengeluaran pembantu.</li> </ul>



		dan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Bank / PT Pos. Penyusunan RKM/RKAM berdasarkan hasil evaluasi dari sekolah	
	pembelian perangkat	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Dekstop/ <i>Work station</i></li> <li>✓ Membeli laptop</li> <li>✓ Membeli proyektor</li> <li>✓ Printer</li> <li>✓ <i>Scanner</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Printer 1 unit/ tahun</li> <li>✓ Dekstop/Workstatoin maksimum 10 unit, dan bagi sekolah yang melaksanakan UNBK sesuai kebutuhan.</li> </ul>

Sumber : Petunjuk Juknis Pelaksanaan BOS, 2019.

**Tabel 2.2**  
**Penggunaan Dana Bos Yang Tidak Boleh Pada Petnjuk Teknis Tahun 2019**

NO	Komponen Pembiayaan
1	Disimpan dengan maksud dibungakan
2	Dipinjamkan kepada pihak lain
3	Membeli <i>software</i> /perangkat lunak untuk pelaporan keuangan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) atau <i>software</i> sejenis
4	Membiyai kegiatan yang tidak menjadi prioritas sekolah dan memerlukan biaya besar, antara lain studi banding, <i>tour</i> studi (karya wisata)
5	Membayar iyuran kegiatan yang diselenggarakan oleh UPTD Kecamatan/Kabupaten/Kota/Provinsi/Pusat, atau pihak lainnya, kecuali untuk biaya transportasi dan konsumsi peserta didik/pendidik/tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan tersebut.
6	Membayar bonus dan transportasi ritin untuk guru
7	Membiyai akomodasi kegiatan antara lain sewa hotel, sewa ruang sidang, dan lainnya.
8	Membeli pakaian/seragam/sepatu bagi guru/peserta didik untuk kepentingan pribadi
9	Digunakan untuk rehabilitas sedang dan berat
10	Membangun gedung/ruangan baru, kecuali pada SMK yang belum memiliki prasarana jamban/WC dan kantin sehat
11	Membeli Lembar Kerja Siswa (LKS) dan bahan/peralatan yang tidak mendukung proses pembelajaran

12	Menanamkan saham
13	Membiayai kegiatan yang telah dibiayai dari sumber dana pemerintah pusat atau pemerintah daerah secara penuh/wajar
14	Membiayai kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan operasional sekolah, antara lain membiayai iuran dalam rangka upacara peringatan hari besar nasional, dan upacara/acara keagamaan
15	Membiayai kegiatan dalam rangka mengikuti pelatihan/ sosialisasi/ pendampingan terkait program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) perpajakan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang diselenggarakan lembaga di luar dinas pendidikan Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan/atau kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sumber : Petunjuk Juknis BOS, 2019.

**c. Pengawasan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)**

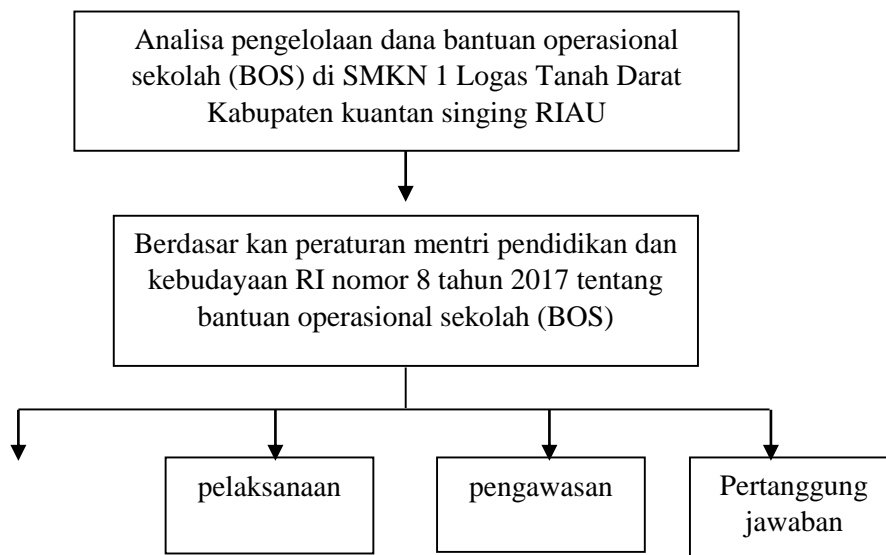
Menurut Manullang (2008:173) pengawasan merupakan hal yang sangat penting guna mewujudkan akuntabilitas dan transparansi terhadap jalannya pelaksanaan program yang telah direncanakan. Hal ini bertujuan untuk memantau perkembangan pelaksanaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

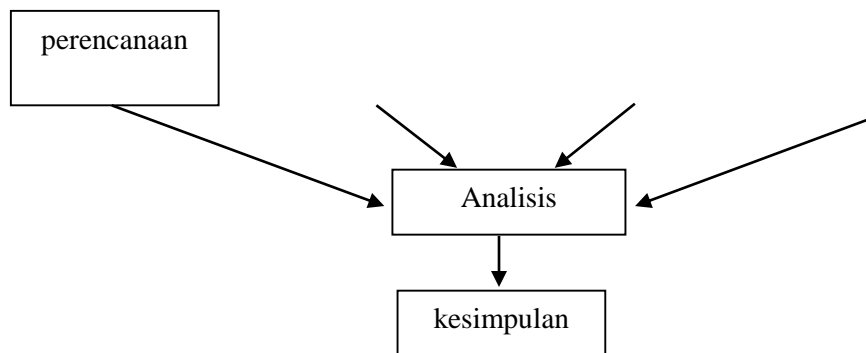
**d. Pertanggungjawaban Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)**

Menurut Petunjuk Teknis (2017:83) Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS), setiap pengelola program di tiap tingkatan (pusat, provinsi, dan sekolah) diwajibkan untuk menyusun laporan hasil kegiatan. Secara umum, hal-hal yang dilaporkan oleh pelaksana program adalah pembukuan, laporan dan transparansi di sekolah.

**2.2 Kerangka Pemikiran**

**Gambar 2.1  
Kerangka Berpikir**





Sumber: Modifikasi Peneliti, 2019.

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskripsi adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi yang hasilnya dilaporkan dalam bentuk laporan penelitian. Menurut Bungin (2009:36) penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan berbagai kondisi, situasi atau variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Pendekatan kualitatif digunakan diharapkan mampu menghasilkan data penelitian berupa uraian yang mendalam tentang ucapan tulisan atau perilaku yang dapat diamati dalam suatu konteks yang dikaji dari sudut pandang yang utuh dan komprehensif.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Penelitian

##### 3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kualitatif. Data kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif komparatif. Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar atau data yang berupa keterangan-keterangan dan tidak berbentuk angka (Sugiyono, 2014:21). Data kualitatif pada penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan berupa uraian yang mendalam yaitu deskripsikan tentang pengelolaan: perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pertanggung jawaban dan akan diperbandingkan dengan peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah.

##### 3.2.2 Sumber Penelitian

###### 3.2.2.1 Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (Supomo dan Indriantoro, 2002:147). Ada pun cara untuk mendapatkan data primer dalam penelitian ini yaitu wawancara, metode observasi, serta dokumentasi.

###### 3.2.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh oleh peneliti secara

tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan (Supomo dan Indriantoro, 2002:147) Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data yang telah ada dan biasa disajikan seperti dokumen tentang pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) dan surat pertanggung jawaban.

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat yang beralamat di Jalan Sekolah No 02 Perhentian Luas. Waktu Penelitian bisa dilihat tabel dibawah ini:

**Table 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

Pelaksanaan Kegiatan													
Proposal penelitian	Okt 2019	Nov 2019	Des 2019	Jan 2020	Feb 2020	Mar 2020	Apr 2020	Mei 2020	Jun 2020	Juli20 20	Agus 2020	Sep 2020	Okt 2020
Pencarian data awal	√												
Pnyusunan proposal	√												
Pengajuan proposal	√												
Penyerahan proposal pada pembimbing	√												
Bimbingan	√	√	√										
Seminar proposal				√									
Revisi proposal					√								
Penelitian dan bimbingan						√	√						
Ujian skripsi													

**Sumber: Data Olahan Penelitian, 2019.**

### 3.4. Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2011:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. dengan uraian sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Jumlah Populasi pada SMKN 1 Logas Tanah Darat**

No	Personil Sekolah SMK N1 LTD	Jumlah
1	Kepala sekolah	1 orang
2	Guru dan staf SMK N 1 LTD	32 orang
3	Wali murid SMK	175 orang
4	Ketua Komite sekolah	1 orang
5	Siswa	175 orang
<b>JUMLAH</b>		<b>383 orang</b>

**Sumber: SMK N 1 Logas Tanah Darat, 2019**

### 3.4.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel (*sampling*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* menurut Sugiyono (2010:217) adalah teknik pengambilan sampel permasalahan penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu. karena dalam tujuan penelitian ini untuk mengetahui analisis penegelolaan dana BOS, maka orang yang menjadi sampel atau objek dalam penelitian ini harus orang yang mengelolah dana BOS tersebut.

**Table 3.3**  
**Daftar jumlah sampel pada SMKN 1 Logas Tanah Darat**

No	Personil sekolah	Jumlah
1	Kepala sekolah	1 orang
2	Bendahara BOS	1 orang
3	Sekretaris BOS	1 orang
4	Guru	1 orang
5	Komite Sekolah	1 orang
<b>TOTAL</b>		<b>5 Orang</b>

**Sumber: Data Guru SMKN 1 Logas Tanah Darat, 2019.**

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data peneliti akan melakukan wawancara langsung secara mendalam kepada informasi yang berkompeten dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), serta mencatat kejadian serta serta informasi yang kemudian dijadikan sebagai bahan penulisan laporan hasil penelitian.

### 3.6 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Yaitu dengan cara pengelompokan data, membaca data secara menyeluruh, mereduksi data, menyajikan data, serta menyimpulkan.

### **3.7 Tahap-Tahap Penelitian**

Peneliti mencoba memberikan gambaran umum mengenai tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Peneliti mulai mengumpulkan data.
2. Untuk mendapat data primer, peneliti akan melakukan wawancara pada pihak terkait serta, observasi dan dokumentasi.
3. Data sekunder diperoleh dari media perantara atau tidak langsung seperti pada buku, catatan dan bukti yang telah ada.
4. Hasil penelitian pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) di SMKN 1 Logas Tanah Darat.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Perencanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)**

Menurut Hasibuan (2011 : 91) perencanaan merupakan fungsi paling awal dari keseluruhan, karena tanpa perencanaan yang baik yang lain tidak akan berjalan dengan baik. Dalam membuat suatu perencanaan keuangan sekolah harus dipertimbangkan kondisi berdasarkan kebutuhan yang diperlukan.

Dari hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa prosedur perencanaan tidak terlalu sesuai dengan petunjuk teknis 2017, terlihat dari hasil perencanaan di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat ini hanya membuat dua langkah saja padahal dalam petunjuk teknis terdapat 4 langkah dalam pembuatan perencanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Hal ini dapat dilihat dari dokumen yang digunakan dalam perencanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) antara lain: 1) pengelompokan sumber dana yang diperoleh sekolah, yang terdiri dari dana masyarakat, dana pusat, dana provinsi dan dana kabupaten. 2) rencana anggaran belanja (RAB), dokumen ini merupakan rincian anggaran sekolah yang akan diserahkan kepada dinas pendidikan. Perencanaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang diterapkan pada SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat tidak terlalu sesuai dengan petunjuk teknis 2017.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Amini (2016), peneliti juga melihat bahwa perencanaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) juga tidak sesuai dengan petunjuk yang digunakannya.

### **4.2 Pelaksanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)**

Menurut Amin (2016 : 38) dalam pelaksanaan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), sekolah diwajibkan mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan dalam petunjuk teknis yang ada. Hal ini bertujuan untuk mengikat dan mengarahkan sekolah dalam melaksanakan setiap kegiatan yang telah direncanakan.

Dari hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa prosedur pelaksanaan sudah sesuai dengan petunjuk teknis dan dokumen yang digunakan dalam perencanaan pada SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat sudah cukup memadai. Hal

tersebut dapat dilihat dari dokumen yang digunakan antara lain: 1) penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) data penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tahun 2017 diperoleh dari wawancara. Sekolah menerima Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tiap semester, sehingga dalam satu tahun sekolah menerima empat kali penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). 2) pengambilan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pengambilan dana di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat tidak semua langsung diambil, namun dilakukan sesuai dengan kebutuhan yang akan dilaksanakan segera. 3) penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat telah sesuai dengan petunjuk teknis 2017.

Hasil peneliti ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Dwi (2010) peneliti juga melihat bahwa pelaksanaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) juga sesuai dengan petunjuk teknis yang digunakannya.

#### **4.3 Pengawasan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)**

menurut manulang (2008 : 173) pengawasan merupakan hal yang sangat penting guna mewujudkan akuntabilitas dan transparansi terhadap jalannya pelaksanaan program yang telah direncanakan. Hal ini bertujuan untuk memantau perkembangan pelaksanaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS), sedangkan supervisi bertujuan untuk mengetahui tingkat manfaat Bantuan Operasional Sekolah (BOS) bagi sekolah, mengidentifikasi berbagai macam masalah / hambatan yang dialami serta mencairkan solusi pemecahan masalah.

Dari hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa prosedur pengawasan sudah sesuai dengan petunjuk teknis dan dokumen yang digunakan dalam pengawasan pada SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat sudah cukup memadai. Hal tersebut dapat dilihat dari dokumen yang digunakan yaitu pengawasan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tahun 2017 terdiri dari pengawasan melekat, pengawasan fungsional, pengawasan oleh badan pengawas keuangan dan pembangunan (BPKP) Pengawasan Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) dan yang terakhir pengawasan oleh masyarakat. Pengawasan yang diterapkan oleh SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat telah sesuai dengan petunjuk teknis tahun 2017.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Kusno (2013), peneliti juga melihat bahwa pengawasan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) juga sesuai dengan petunjuk teknis yang digunakannya.

#### **4.4 Pertanggungjawaban Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)**

Menurut petunjuk teknis (2017 : 83) sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS), setiap pengelola program di tiap tingkatan (pusat, provinsi, dan sekolah) diwajibkan untuk menyusun laporan hasil kegiatan. Secara umum hal-hal yang dilaporkan oleh pelaksana program adalah pembukuan, laporan dan transparansi disekolah.

Dari hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa prosedur pertanggungjawaban sudah selesai dengan petunjuk teknis dan dokumen yang digunakan antara lain: 1) pembukuan, dokumen ini berisi data rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS), buku kas umum, buku pembantu kas, buku pembantu bank, buku pembantu pajak. 2) pelaporan dokumen ini berisi data realisasi

penggunaan dana tiap sumber dana, rekapitulasi realisasi penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Pencatatan pelayanan dan penanganan pengaduan masyarakat, laporan asset. 3) transparansi penanggungjawab dana yang diterapkan oleh SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat telah sesuai dengan petunjuk teknis tahun 2017.

hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Pantoh (2017), peneliti juga melihat pertanggungjawaban dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) juga sesuai dengan petunjuk teknis yang digunakannya.

## **5. PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat dalam hal ini perencanaannya belum sepenuhnya sesuai dengan petunjuk teknis tahun 2017, karena dalam petunjuk teknis menyebutkan kalau aturan atau langkah-langkahnya tidak sama berarti tidak sesuai dengan petunjuk teknis dan begitu pula sebaliknya kalau telah mengikuti aturan.
2. Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat dalam hal pelaksanaannya sudah sesuai dengan petunjuk teknis tahun 2017, karena dalam petunjuk teknis menyebutkan kalau aturan atau langkah-langkahnya tidak sama berarti tidak sesuai dengan petunjuk teknis dan begitu pula sebaliknya kalau telah mengikuti aturan.
3. Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat dalam hal pengawasannya sudah sesuai dengan petunjuk teknis tahun 2017, karena dalam petunjuk teknis menyebutkan kalau aturan atau langkah-langkahnya tidak sama berarti tidak sesuai dengan petunjuk teknis dan begitu pula sebaliknya kalau telah mengikuti aturan.  
Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat dalam hal pertanggungjawaban sudah sesuai dengan petunjuk teknis tahun 2017, karena dalam petunjuk teknis menyebutkan kalau aturan atau langkah-langkahnya tidak sama berarti tidak sesuai dengan petunjuk teknis dan begitu pula sebaliknya kalau telah mengikuti aturan dari petunjuk teknis berarti telah selesai.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pelaporan penggunaan dana kepala sekolah, bendahara Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dan guru-guru sebaiknya berkoordinasi dengan baik, supaya pembuatan laporan pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) dapat berjalan dengan lancar dan tepat waktu.
2. Penelitian selanjutnya agar melakukan perbandingan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) secara 2 tahun.



3. Penelitian selanjutnya sebaiknya mengembangkan topik pengembangan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).
4. Bagi pihak sekolah agar perencanaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) mengikuti langkah-langkah dari petunjuk teknis 2017 agar tidak terjadi lagi kurang tepat sasaran penggunaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

Bastian, Indra.2007. *Akuntansi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.

Fitria, Hani. 2014 *Efektivitas Pengelolaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi pada SMK PGRI Pandaan)*. Skripsi. Universitas Negeri Surabaya.

Djunaidi dan fausan alhansur. 2012. *Metodologi penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Fattah, Nanang.2009: *Ekonomi dan Biaya Pendidikan*. Bandung: Rosda.

Indra, Bastian. 2007. *Akuntansi pendidikan*. Jakarta : Erlangga.

Malayu S.P Hasibuan. 2007. *Manajemen Dasar, pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Manullang, M. 2008. *Dasar-dasar manajemen*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Moleong, Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Hamdi, Mukhlis.2014. *Kebijakan Publik Proses Analisis dan Partisipasi*.gralia indonesia.

Mulyadi. 2010. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sugiono. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2014.*Metodologi Penelitian Bisnis*.Bandung: Alfabeta.

Suyono dan harianto,2011. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: PT remaja Rosdakary

### **Jurnal / Skripsi:**

Rizky Amalia Fajri (2012) *Pengelolaan Program Bantuan Operasional Sekolah*

*(BOS) Studi pada SMP Negeri 3 Pekuncen, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah Tahun 2011”*

Nur Khafilah Julia Dwi 2010, *Pengelolaan Program Bantuan Operasional*

Solikhatun, Ismi. 2016. *Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)*. Tesis. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal Akutansi Vol 5, No.2

Nur Aiza. 2019. *Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri 010 Bukit Kauman Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi*. Skripsi Taluk Kuantan: Universitas Islam Kuantan Singingi.

Noviyanti, Romana. 2018. *Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMPK Bukit Raya Serawai Kabupaten Sintang Kalimantan Barat*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Putri, Bella, Resy, Advionika. 2017. *Evaluasi Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) studi kasus pada SMKN 1 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Fitria, Hani. 2014. *Efektivitas Pengelolaan Program Bantuan Operasional sekolah (BOS) studi pada SMK PGRI Pandaan: yogyakarta*.

Muhammad Alisar Lubis (2017) *Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di MA Darul Hadist Hutabaringin kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal*.

Penda Wati Damanik (2018) *Analisis pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) disekolah menengah pertama negeri 2 paken tahun 2017/2018*.

Dea Novarina Putri, Tahun 2019, *Analisis Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SD Negeri 3 Gajah Mati Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin*.

Yeni Bagus wahyudi, 2013, *Efektifitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah*.

Abdul Halik, 2018, *Analisis pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tahun 2017, di SMA Islam Dampo Timur Pasean Pamekasan*

Neni Sumarni, 2015, *Analisis pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP N 6 Satap Rambah Samo*.

**Peraturan Perundang-Undangan:**

*Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

*Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah.*

*Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah.*

*peraturan pemerintah No. 48 Tahun 2008 pasal 59 dalam pengelolaan dana pendidikan.*